

PENYULUHAN TENTANG IMUNISASI PADA IBU HAMIL DI DESA HURABA TAHUN 2026

Oleh:

Ayannur Nasution^{1)*}, Leli Khairani²⁾, Nur Aliyah Rangkuti³⁾, Dinda Hayati⁴⁾

^{1,2,3,4} Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Aufa Royhan

¹email: annur.nasution@gmail.com

²email: lelikhairani807@gmail.com

³email: nuraliyahrangkuti88@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
Riwayat Artikel: Submit, September Diterima, September Publish, September Kata Kunci: Penyuluhan Imunisasi Tetanus Ibu Hamil Desa Huraba	Imunisasi pada ibu hamil, khususnya vaksin Tetanus Diftaria (Td), merupakan salah satu intervensi kesehatan yang sangat penting untuk mencegah terjadinya Tetanus Neonatorum pada bayi baru lahir serta melindungi ibu dari penyakit tetanus. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan kesehatan mengenai pentingnya imunisasi pada ibu hamil yang dilaksanakan di Desa Huraba pada tahun 2026. Program pengabdian ini diselenggarakan atas kerja sama tim dosen dan mahasiswa Program Studi Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan dengan pihak pemerintah desa dan pelayanan kesehatan setempat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta mengubah sikap dan perilaku ibu hamil agar lebih patuh dalam melengkapi status imunisasi Td selama masa kehamilan. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, penyampaian materi edukasi dengan metode ceramah dan media <i>leaflet</i> atau <i>powerpoint</i> , serta dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai jadwal, manfaat, serta keamanan imunisasi bagi ibu dan janin, serta berkurangnya rasa cemas terhadap efek samping imunisasi. Diharapkan kegiatan edukasi semacam ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan melalui Kelas Ibu Hamil dan pelayanan <i>Antenatal Care</i> (ANC) terpadu di fasilitas pelayanan kesehatan primer.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



1. PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu bagian integral dari upaya pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang. Kualitas sumber daya manusia suatu bangsa sangat ditentukan oleh status kesehatan anak sejak dini, khususnya pada masa bayi dan balita. Salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang paling efektif dan efisien dalam menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) adalah melalui penyelenggaraan program imunisasi.

Imunisasi merupakan strategi preventif utama dalam pelayanan kesehatan untuk memberikan kekebalan aktif pada tubuh. Mekanismenya memanfaatkan memori sistem imun; ketika vaksin disuntikkan, tubuh membentuk antibodi dan merekamnya sebagai respons protektif. Dampaknya, seseorang yang telah diimunisasi tidak akan terserang penyakit tersebut atau hanya mengalami gejala ringan saat terpapar kembali. Langkah ini terbukti efektif menurunkan tingkat kesakitan, kecacatan, hingga kematian bayi dan balita akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) seperti tuberkulosis, poliomielitis, campak, hepatitis B, difteri, pertusis, dan tetanus neonatorum (Ainni et al., 2024).

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Kesehatan terus berupaya meningkatkan cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) untuk memastikan terbentuknya kekebalan kelompok (*herd immunity*) di masyarakat. Kekebalan kelompok ini secara efektif hanya dapat dicapai apabila cakupan imunisasi dasar di suatu wilayah secara konsisten berada di atas 90%, serta merata di seluruh desa atau kelurahan yang ditandai dengan pencapaian status *Universal Child Immunization* (UCI).

Di tingkat daerah, Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan terus berkomitmen untuk memperkuat layanan kesehatan dasar masyarakat melalui jaringan Puskesmas, Posyandu, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Berdasarkan data Profil Kesehatan Daerah, capaian imunisasi dasar pada bayi di Kabupaten Tapanuli Selatan menunjukkan dinamika yang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Meskipun sebagian wilayah puskesmas mampu mencatatkan angka cakupan yang memadai, tantangan dalam mencapai pemerataan dan ketepatan waktu pemberian vaksin masih terus dihadapi.

Kondisi geografis Tapanuli Selatan yang mencakup wilayah pedesaan dan perbukitan menjadi salah satu tantangan dalam pemerataan jangkauan pelayanan Posyandu dan distribusi logistik vaksin. Selain faktor aksesibilitas, faktor sosio-demografi seperti tingkat pengetahuan ibu, dukungan keluarga, serta stigma atau ketakutan akan efek samping pasca-imunisasi (KIPI) masih berpengaruh terhadap kepatuhan orang tua dalam melengkapi status imunisasi anaknya.

Secara regulasi, pemberian imunisasi merupakan program prioritas Kementerian Kesehatan guna menunjang pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada penekanan angka kematian anak (Imunisasi et al., 2025). Meskipun imunisasi dasar lengkap ditargetkan mencapai 93% pada tahun 2019, realisasinya baru menyentuh angka 57,9%. Keberhasilan imunisasi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor interkoneksi, seperti latar belakang pendidikan, status ekonomi, pekerjaan, usia, pengetahuan, perilaku, hingga adat istiadat (Siswandoyo, 2018). Selain itu, kelengkapan imunisasi bayi juga ditentukan oleh faktor predisposisi ibu (sikap, pengetahuan, paritas, pendidikan, pekerjaan) serta faktor pendorong berupa dukungan dari suami dan tenaga kesehatan (Imunisasi et al., 2025).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan materi lengkap mengenai imunisasi, termasuk pengertian, manfaat, penyakit yang dapat dicegah, jadwal pemberian vaksin, serta penatalaksanaan efek samping ringan. Melalui pendekatan partisipatif, ibu diharapkan mampu memahami, mengambil keputusan tepat, dan termotivasi membawa bayi dan balita secara rutin

ke Posyandu. Dukungan keluarga membantu keberlanjutan kunjungan, memastikan anak menerima imunisasi lengkap, dan meminimalkan keraguan akibat informasi yang salah.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyuluhan pendidikan kesehatan mengenai imunisasi pada ibu hamil. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan kerja sama antara Desa Huraba, Kecamatan Angkola Timur, Puskesmas Huraba dan Program Studi Kebidanan Diploma Tiga Fakultas Kesehatan Universitas Aupa Royhan Kota Padangsidempuan.

Tujuan melibatkan mitra adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya pemberdayaan ibu hamil di desa huraba Kecamatan Angkola Timur. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 20 Agustus 2026 melalui tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap persiapan meliputi penyusunan proposal, pembuatan bahan presentasi, serta penyiapan lokasi penyuluhan.
2. Tahap pelaksanaan berlangsung selama 60 menit, diawali dengan pengenalan, penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, penutupan, dan sesi foto bersama. Peserta kegiatan berjumlah 20 orang, terdiri dari ibu hamil. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh moderator selama 15 menit, kemudian penyampaian materi oleh narasumber selama 30 menit.

Tahap evaluasi dilakukan melalui sesi diskusi dan tanya jawab selama 15 menit. Peserta, termasuk remaja yang hadir, aktif mengajukan pertanyaan, dan pemateri memberikan jawaban serta umpan balik. Antusiasme peserta terlihat selama kegiatan berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian yang dilakukan yaitu terjadi peningkatan pengetahuan terkait imunisasi pada ibu hamil. Sebelum penyuluhan, sebagian bagian ibu hamil masih ada yang tidak mengetahui tentang imunisasi. Setelah penyuluhan, 85% peserta mampu menjelaskan imunisasi termasuk manfaat, jadwal dan jenis imunisasi untuk ibu hamil. Selain pengetahuan, perubahan sikap juga terjadi, hal ini menunjukkan ibu hamil seperti bertanya secara aktif kepada bidan atau dokter saat pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care/ANC*) mengenai jenis vaksin yang dibutuhkan selama hamil (misalnya vaksin Tetanus). Perubahan perilaku juga terjadi di tandai dengan ibu hamil datang secara teratur ke Posyandu, Puskesmas, atau klinik bidan untuk memeriksakan kandungan sekaligus mengecek status imunisasi Tetanus.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Gambaran Sikap Ibu Hamil: Sikap ibu hamil terhadap imunisasi sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, pemahaman akan keamanan vaksin, serta ketersediaan informasi yang akurat. Ibu hamil yang memiliki sikap positif cenderung lebih terbuka, siap, dan tidak ragu untuk menerima imunisasi Tetanus Diftaria (Td) demi perlindungan diri dan janinnya.
2. Gambaran Perilaku Ibu Hamil: Perilaku atau tindakan nyata ibu hamil yang positif tercermin dari kepatuhan dalam memeriksakan kehamilan (*Antenatal Care*), kesediaan menerima suntikan imunisasi sesuai jadwal, kelengkapan pencatatan pada Buku KIA, serta keaktifan dalam mencari informasi kesehatan.
3. Faktor Pendorong dan Penghambat: Kepatuhan perilaku ibu hamil didorong oleh dukungan tenaga kesehatan, keterlibatan suami/keluarga, dan kemudahan akses ke fasilitas kesehatan. Sebaliknya, kecemasan terhadap efek samping (seperti demam atau nyeri), pengaruh mitos/hoaks, serta rasa takut akan jarum suntik menjadi faktor utama yang memicu perilaku ragu-ragu hingga penolakan imunisasi.
4. Saran
5. Adapun saran dalam pengabdian ini yaitu
 - 1) Bagi Puskesmas dan Tenaga Kesehatan (Bidan/Perawat) untuk Mengoptimalkan Edukasi Terintegrasi: Memanfaatkan momen *Class Ibu Hamil* dan pemeriksaan rutin ANC untuk memberikan edukasi yang interaktif mengenai pentingnya imunisasi Tetanus dan keamanan vaksin bagi janin. Serta melakukan Pendekatan Personal untuk Mengatasi Kecemasan: Memberikan konseling singkat secara ramah sebelum tindakan penyuntikan untuk meredakan rasa takut ibu terhadap efek samping atau rasa sakit jarum suntik.;
 - 2) Bagi suami. Meningkatkan keterlibatan suami atau anggota keluarga untuk mendampingi ibu hamil saat pemeriksaan kehamilan serta memberikan dukungan moral agar ibu merasa aman saat diimunisasi.

5. REFERENSI

Chairani, Dkk. 2025. Pentingnya Edukasi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Orang Tua Di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025. Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau. Vol 6 No 1 (2025).

Rini F, Dkk. 2027. PKM Edukasi Imunisasi Berbasis Komunitas untuk Meningkatkan Kunjungan Ibu ke Posyandu. Jurnal Medika Vol.5, No.1, 2026 Hal.299-304.

Rizka Febtrina, Fitri Dyna, Nabila Syahfitri, Kania Putri Pebryanti, Salsa Fadillah, Rani Anggraini, Meilani Meilani, Melisa Raja Gukguk, Aninditha Dwi Safitri, Ade Misliani, Octo Adelina Manik, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Peningkatan Gizi Seimbang Ibu dan Balita di Desa Palung Raya , Jurnal Medika: Medika: Vol. 3 No. 2 (2024).